

Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Weninggalih Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat

Yulianti¹, Desi Sundari Utami², Eli Rusmit³

¹Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit Bandung, yuliantianti25700@gmail.com

²Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit Bandung, desisundariutami@yahoo.co.id

³Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit Bandung, elirusmita24@gmail.com

ABSTRAK

ASI berfungsi untuk memenuhi kebutuhan bayi dan melindunginya dalam melawan kemungkinan serangan penyakit. Semakin baik pengetahuan ibu tentang ASI, maka seorang ibu akan semakin termotivasi untuk memberikan ASI Eksklusif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Metode penelitian menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel berjumlah 61 orang dengan cara sampel jenuh. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *Chi Square* yaitu analisis univariat dan bivariat ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian didapatkan *P Value* = 0,003 untuk variabel pengetahuan, *P Value* = 0,011 untuk variabel motivasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan motivasi dengan pemberian ASI Eksklusif. Diharapkan bagi petugas kesehatan dan desa agar lebih memperluas lagi untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu, Motivasi ibu, Pemberian ASI Eksklusif

ABSTRACT

*ASI serves to meet the needs of babies and protect them against possible disease attacks. The better the mother's knowledge about breastfeeding, the more motivated a mother will be to give exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and mother's motivation in exclusive breastfeeding. The research method uses correlational descriptive with approach cross sectional. The population and sample amounted to 61 people by means of a saturated sample. Collecting data using a questionnaire. Data analysis using Chi Square, namely univariate and bivariate analysis ($\alpha = 0.05$). The results showed that *P Value* = 0.003 for the knowledge variable, *P Value* = 0.011 for the motivation variable. This study concludes that there is a significant relationship between knowledge and motivation with exclusive breastfeeding. It is hoped that health and village workers will expand further to increase knowledge and motivation for exclusive breastfeeding.*

Keywords: *Mother's knowledge, Mother's motivation, Exclusive breastfeeding*

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif berdasarkan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepadabayi sejak lahir selama enam bulan, tanpa ditambah dan diganti denganmakanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). Nutrisi yangbaik dan benar untuk bayi baru lahir adalah pemberian ASI Eksklusif sejak lahir sampai dengan usia 6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian ASI pada anak sampai dengan usia 24 bulan (Kemenkes RI, 2013). Pantauan data status gizi di Indonesia tahun 2017 menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama dari ibu kepada bayinya masih sangat rendah yaitu 35,7%. Artinya ada sekitar 65% bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif. Angka tersebut masih jauh dari target cakupan ASI Eksklusif WHOdan Kemenkes 2019 sebesar 50%. Kementerian kesehatan menargetkan target pemberian ASI Eksklusif hingga 80%. Namun pemberian ASI eksklusif di Indonesia nyataannya masih rendah yaitu 74,5%, dan pada tahun 2018 menurut data profil kesehatan Indonesiaterjadi penurunan pada cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 68,74%.

Besarnya manfaat menyusui tidak cukup membuat ibu termotivasi dan banyak ibu yang memutuskan untuk tidak memberikan ASI pada bayinya. Faktanya selalu terjadi penurunan pada jumlah bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dari tahun ke tahun (Natia, 2013). Pencapaian ASI Eksklusif selama 6 bulan membutuhkan pengetahuan dan motivasi dari seorang ibu. Ibu yang memiliki pengetahuan dan motivasi yang cukup, maka seorang ibu akan selalu berusaha untuk menyusui bayinya dan akan mengetahui hal apa yang dapat dicapai dengan memberikan ASI kepada anaknya sehingga akan berdampak pada munculnya motivasi (Srigati, 2016).

Di Jawa Barat tahun 2019 cakupan ASI Eksklusif baru mencapai 63,35%, angka ini masih ada di bawah target yang diharapkan yaitu 80%, cakupan tertinggi berada di Kota

Cirebon sebesar 109,66% sedangkan cakupan pemberian ASI Eksklusif terendah di Kota Bekasi sebesar 33,81%. Kabupaten Bandung Barat cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 72,12% (Dinkes Jabar, 2020).

Roesli dalam Nurkhayati (2014)mengatakan bahwa motivasi pemberian ASI didefinisikan sebagai sikap menciptakan situasi yang merangsang semangat ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya, sehingga tercipta manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Kedua faktor tersebut dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi pemberian ASI Eksklusif. Jika tingkat pendidikan ibu rendah maka pengetahuan ibu tentang menyusui juga akan rendah, sehingga tidak mungkin mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan. Ditambah dengan ketidaktahuan masyarakat tentang durasi pemberian ASI Eksklusif yang benar sesuai dengan yang telah dianjurkan.

Munculnya motivasi ibu dapatberasal dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi pengakuan, pemenuhan dan akuntabilitas, serta faktor ekstrinsik yang meliputi hubungan antara manusia, imbalan dan lingkungan yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Dengan adanya dukungan dari keluarga khususnya suami maka akan berdampakpada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi ibu untuk menyusui. Dorongan dari petugas kesehatan dan dukungan keluarga serta dari tempat ibu bekerja pun bisa dinyatakan sebagai timbulnya. motivasi ibu untuk menyusui. Cakupan pemberian ASI Eksklusif tahun 2019 di Puskesmas Cicangkang girang dari total bayi yang berumur 6 bulan sebanyak 644 bayi, yang diberikan ASI Eksklusif sebanyak 505 bayi (78%) dan yang tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 139 bayi (22%). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Weninggalih Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat pada tanggal 1 Maret 2021 peneliti mendapatkan data jumlah bayi bulan Februari yaitu jumlah bayi 0-6 bulan

sebanyak 45 bayi dan yang berusia 7-12 bulan sebanyak 61 bayi. Peneliti melakukan wawancara pada 6 ibu yang mempunyai bayi 7-12 bulan, didapatkan hasil 4 dari 6 ibu memberikan ASI Eksklusif pada bayinya dan sudah mengetahui manfaat ASI Eksklusif atas kesadaran dari dirinya sendiri dan sisanya 2 ibu tidak memberikan ASI Eksklusif karena ASI yang keluar selalu sedikit dan tidak lancar serta ibu sering keluar rumah untuk bekerja dan bayinya dititipkan pada orangtuanya serta diberi susu formula.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional mengenai hubungan pengetahuan dan motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Weninggalih Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : variabel bebas adalah pengetahuan dan motivasi dan variabel terikat adalah pemberian ASI Eksklusif Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi berusia 7-12 bulan di Desa Weninggalih sebanyak 61 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa kuesioner yang terdiri dari 2 bagian, 21 pernyataan untuk

mengukur pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan 15 pernyataan untuk mengetahui motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Jenis uji kuesioner ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment Correlation* dengan *level of confidence* interval 95% atau dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Menurut Notoatmodjo (2018) reliabilitas merupakan yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach* ($\geq 0,6$). Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahap yaitu *editing* dimana pada tahap ini untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh, *coding* yaitu metode untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, *entry data* yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel, *processing* yaitu tahap pengolahan data yang sudah dimasukkan yang dilakukan oleh alat pemroses (*processing device*). Etika penelitian ini yang pertama *informed consent* yaitu lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian, *anonimity* yaitu tidak mencantumkan nama responden, *confidentiality* yaitu memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Analisis univariat analisis ini digunakan untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel dan analisis bivariat dengan analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi Square*.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Weninggalih Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	22	36,1%
Cukup	28	45,9%
Kurang	11	18%

Total	61	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel 1, ditemukan bahwa hasil persentase tertinggi 45,9% sebanyak 28 responden memiliki pengetahuan yang cukup.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Weninggalih Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	28	45,9%
Sedang	22	36,1%
Rendah	11	18%
Total	61	100

2. Analisis Bivariat

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Weninggalih Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat

ASI Eksklusif	Frekuensi	Presentase
Ya	34	55,7%
Tidak	27	44,3%
Total	61	100

Berdasarkan tabel 3 dari 61 responden dapat dilihat yang tertinggi terdapat pada 34 responden (55,7%) yang memberikan ASI Eksklusif

Tabel 4 Hasil Uji Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Weninggalih Kecamatan

Pengetahuan Ibu	ASI Eksklusif				Total	P value	
	Ya		Tidak				
	N	%	n	%	n	%	
Baik	14	63,6%	8	36,4%	22	100%	0,003
Cukup	19	67,9%	9	32,1%	28	100%	
Kurang	1	9,1%	10	90,9%	11	100%	

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa responden yang tertinggi mempunyai pengetahuan yang cukup dan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 19 responden (67,9%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Weninggalih Kecamatan

Motivasi Ibu	ASI Eksklusif				Total		P value
	Ya		Tidak		n	%	
	N	%	n	%			
Tinggi	20	71,4%	8	28,6%	28	100%	0,001
Sedang	12	54,5%	10	45,5%	22	100%	
Rendah	2	18,2%	9	81,8%	11	100%	

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa responden yang tertinggi mempunyai motivasi tinggi dan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 20 responden (71,4%) dan responden dengan motivasi tinggi tetapi tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 8 responden (28,6%).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Weninggalih Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat

Menurut pengamatan peneliti hal ini bisa terjadi karena terdapat 25 responden yang pendidikan terakhirnya itu SMA dan juga terdapat 45 responden hanya menjadi ibu rumah tangga yang bisa menyebabkan bahwa responden bisa memiliki waktu untuk mencari pengetahuan ASI Eksklusif yang didapatkan dari media massa maupun penyuluhan dari tenaga kesehatan. Dan untuk yang memiliki pengetahuan kurang, hal ini disebabkan oleh responden yang terburu-buru ingin memberikan anaknya makan karena mereka berpikiran bahwa bayi tersebut rewel karena kelaparan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengalaman dan penelitian menunjukkan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan lebih tahan lama dibandingkan perilaku yang tidak didasari pengetahuan (Notoatmodjo, 2014).

2. Hubungan Motivasi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa

Weninggalih Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat

Menurut pengamatan peneliti hal ini bisa terjadi karena ibu memiliki pengetahuan yang cukup dan kuesioner penelitian menunjukkan bahwa nilai tertinggi berapa pada nomor 1 yaitu ibu menyadari bahwa memberikan ASI kepada bayi merupakan kodrat sebagai seorang ibu. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi tinggi dalam pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan (Notoatmodjo, 2012).

KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Weninggalih Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat, persentasi tertinggi untuk pengetahuan berada dikategori cukup (45,9%) dan untuk motivasi yang tertinggi berada dikategori tinggi (45,9%). Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai *p value* sebesar 0,003. Ada hubungan yang

bermakna antara motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai *p value* sebesar 0,011.

SARAN

1. Bagi Desa Weninggalih dan Puskesmas Tenaga kesehatan atau kader yang ada di Desa Weninggalih dapat melakukan penyuluhan atau menyebarkan *leaflet* kepada ibu menyusui dan memberikan konseling tentang ASI Eksklusif dengan tujuan untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil dan menyusui.
2. Bagi Poltekes TNI AU Ciumbuleuit Bandung
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau literatur guna dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa dan dosen.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, terkait perkembangan ASI eksklusif di Indonesia.

eksklusif. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Srigati, dkk. (2016). Hubungan pengetahuan dan motivasi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di desa jono'oge. *Jurnal Kesehatan Tadulako*. Edisi Januari 2016 : 1-75 Vol. 2 No. 1
Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

REFERENSI

Dinkes Jawa Barat. (2020). *Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2019*. Bandung : Dinkes Provinsi Jawa Barat.

Kemenkes, RI. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Natia, WR. (2013). *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nurkhayati, A. (2014). *Hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan motivasi pemberian ASI*